

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif untuk memahami fenomena tertentu pada konteks sosial secara alamiah. Secara kualitatif mengedepankan proses komunikasi dan interaksi antara penulis dan fenomena yang diteliti. Selain itu menurut Ibrahim (2018) Metode kualitatif memberikan deskripsi data melalui pemaparan sistematis, termasuk pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah: "Deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu kepada teknik *purposive sampling*. Teknik ini menurut Sugiyono (2017) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk memilih sumber data. Misalnya, sumber data dianggap memiliki kemampuan yang paling besar untuk menangkap materi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu menurut Ibrahim (2018) jika penelitian yang dilakukan membutuhkan informasi yang penting dan spesifik, narasumber memiliki klasifikasi tertentu,

dan diperlukan wawancara mendalam antara penulis dengan partisipan atau narasumber, maka teknik *purposive sampling* atau disebut *judgemental sampling* sesuai. Oleh karena itu partisipan dalam penelitian ini yang dianggap memiliki kemampuan yang paling besar dibidangnya antara lain sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang, diwakili oleh Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata.
- b. DPC ASITA Kabupaten Sumedang
- c. Biro Perjalanan Wisata di Kabupaten Sumedang (CV. Lingga Buana Tour & Travel)

Pemilihan partisipan ini didasarkan atas kapabilitas dalam menguasai materi yang akan ditanyakan dalam kaitannya dengan penyusunan pola perjalanan di Kabupaten Sumedang.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Sumedang, salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sumedang dibagi menjadi 26 kecamatan, 7 kelurahan dan 270 desa. Batas administratif Kabupaten Sumedang tersebut terletak pada posisi 060 34' 46,18" - 7° 00' 56,25" Lintang Selatan dan 107 01' 45,63" - 108° 12' 59,04" Bujur Timur. Letak geografis wilayah administratif Kabupaten Sumedang berbatasan langsung dengan wilayah administratif Kabupaten Indramayu di bagian utara, Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung di bagian selatan, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang di bagian barat dan Kabupaten Majalengka di bagian Timur.

C. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah metode atau teknik untuk memperoleh informasi atau data dari narasumber melalui wawancara langsung, antara pewawancara dengan narasumber. (Soewadji, 2012). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi atau konten atau gagasan lain melalui tanya jawab sehingga dapat direduksi menjadi kesimpulan atau makna topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana akan dilakukan kepada narasumber penelitian. Tujuan menggunakan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, orang yang diwawancarai dapat diminta untuk menunjukkan pendapat dan pikirannya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dan melalui media telekomunikasi *virtual*, dikarenakan beberapa keterbatasan penelitian terkait pembatasan sosial yang terjadi ketika penulis melakukan wawancara dengan partisipan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang berikutnya dalam penelitian ini adalah observasi. Menurut Basrowi & Siskandar (2012), observasi adalah kegiatan

mengumpulkan data tentang hal-hal yang diteliti pada suatu objek tertentu melalui penelaahan dan kemudian pengumpulan data secara sistematis.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada jarak dan waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju atraksi wisata, akomodasi, restoran, tempat perbelanjaan, dan keadaan tempat wisata. Kemudian data yang diperoleh dari observasi tersebut akan dicatat dalam daftar periksa yang telah disiapkan.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk dalam jenis data pembantu, yaitu berupa kepustakaan yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Menurut penelitian Endang Danial (2009), studi dokumentasi didasarkan pada pertanyaan penelitian, seperti peta, statistik, jumlah karyawan dan nama, data siswa, data demografi, dan dokumen yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dalam jumlah besar. ; Grafik, gambar, surat, foto, sertifikat, dll.

D. Analisis Data

Ghony (2016) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif dengan pembahasan yang diperpanjang berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data kualitatif juga meliputi langkah-langkah tertentu seperti yang dijelaskan oleh Miles and Huberman dalam Ibrahim (2018) sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Langkah ini dilakukan dengan mengategorikan, serta memilah data yang dibutuhkan dan sesuai dengan fokus yang diteliti. Ini adalah bagian dari mendapatkan data yang relevan dan mendukung pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dimana data yang diperoleh dijelaskan secara jelas dalam bentuk narasi, tabel, gambar, dll.

3. Pengambilan kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan penelitian, yang dapat memberikan jawaban yang jelas atas fokus penelitian yang sedang berlangsung. Berdasarkan teori di atas, penelitian ini menganalisis lima elemen yang membentuk pola perjalanan, yaitu atraksi wisata, sarana dan prasarana penunjang, aksesibilitas, waktu dan jarak kunjungan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017), triangulasi adalah proses menguji dan membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

Teknik triangulasi ini kemudian terbagi ke dalam beberapa macam, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, maka teknik triangulasi sumber dapat diuji.

2. Triangulasi Teknik

Dalam teknik ini data diuji dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Dalam teknik triangulasi waktu, jika data diperoleh pada waktu tertentu (misalnya pagi hari), data tersebut dianggap lebih reliabel. Saat itu, informan diyakini bisa memberikan data yang lebih efektif karena diyakini dalam keadaan sehat dan segar dari sumbernya.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Melalui teknik triangulasi sumber, penulis meneliti dan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TAHUN 2021						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							